



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 5 Januari 2018 kembali mengalami penurunan di tengah menguatnya nilai tukar rupiah serta penurunan imbal hasil surat utang regional.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 9 bps dengan rata-rata mengalami penurunan imbal hasil sebesar 3 bps dimana imbal hasil Surat Utang Negara dengan keseluruhan tenor kecenderungan mengalami penurunan.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 2 - 4 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 6 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan yang berkisar antara 2 - 9 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 40 bps. Adapun Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) tingkat imbal hasilnya ditutup dengan arah perubahan yang bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan berkisar antara 1 - 7 bps yang didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 60 bps.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang masih bergerak dengan mengalami penurunan pada perdagangan di akhir pekan kemarin kembali didorong oleh faktor pergerakan nilai tukar rupiah yang mengalami penguatan terhadap dollar Amerika serta pergerakan surat utang regional yang cenderung bergerak mengalami penurunan di tengah kenaikan imbal hasil surat utang global. Kondisi tersebut mendorong investor untuk melanjutkan aksi beli terhadap Surat Utang Negara terutama pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang masih menawarkan tingkat imbal hasil yang cukup tinggi.

Sehingga dengan adanya aksi pembelian oleh investor tersebut, harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan dan mendorong terjadinya penurunan imbal hasil, dimana untuk Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami penurunan sebesar 9 bps di level 5,538%. Adapun imbal hasil untuk tenor 10 mengalami penurunan sebesar 3 bps di level 6,059%. Sementara itu seri acuan dengan tenor 15 tahun mengalami penurunan sebesar 2,5 bps di level 6,589%. Adapun untuk tenor 20 tahun imbal hasilnya mengalami penurunan sebesar 5 bps di level 7,867%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya cenderung mengalami penurunan, dimana untuk tenor panjang mengalami penurunan yang lebih besar dibandingkan tenor pendek pada perdagangan di akhir pekan kemarin. Imbal hasil dari INDO-28 dan INDO-38 ditutup turun sebesar 2 bps masing-masing di level 3,496% dan 4,366% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 20 bps dan 30 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-48 ditutup dengan penurunan sebesar 1 bps pada level 4,252% setelah didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 20 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-23 yang ditutup turun kurang dari 1 bps pada level 3,052%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan kemarin senilai Rp19,66 triliun dari 40 seri Surat Utang Negara, dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp7,73 triliun. Obligasi Negara seri FR0075 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp4,00 triliun dari 539 kali transaksi di harga rata-rata 106,58% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0064 senilai Rp2,32 triliun dari 91 kali transaksi di harga rata-rata 100,26%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0075	108.90	103.75	107.11	4008.81	539
FR0064	101.75	99.00	100.05	2320.66	91
FR0069	103.40	103.36	103.40	1764.00	9
FR0072	115.00	110.00	112.25	1663.67	130
FR0053	108.52	106.80	108.10	1391.59	14
FR0061	105.30	105.00	105.15	1288.06	28
FR0063	100.65	99.20	100.65	927.88	37
FR0074	107.30	104.00	104.50	882.27	82
FR0070	113.00	111.80	112.70	738.89	17
FR0059	106.35	103.75	106.30	528.43	31

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
FIFA03ACN1	idAAA	100.59	100.53	100.56	130.00	4
TINS01BCN1	idA+	102.76	102.00	102.60	75.00	8
BBRI02CCN3	idAAA	104.99	103.34	103.90	60.90	3
BBRI01BCN2	idAAA	103.20	103.05	103.20	60.00	3
WOMF02BCN3	AA-(idn)	103.00	100.50	100.88	55.10	9
BNGA02CCN2	idAAA	103.80	103.75	103.75	50.00	3
BIIF01ACN4	AA+(idn)	100.05	99.95	100.00	49.00	4
BMRI01ACN1	idAAA	101.02	101.02	101.02	28.00	2
BNGA01CCN2	idAAA	103.00	102.85	102.95	20.00	4
BSDE02ACN1	idAA-	102.65	102.60	102.65	20.00	2

Adapun Volume perdagangan Project Based Sukuk yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan kemarin senilai Rp439 miliar dari 3 seri Project Based Sukuk yang diperdagangkan. Project Based Sukuk seri PBS013 menjadi Surat Berharga Syariah Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp385 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 101,20% diikuti oleh Project Based Sukuk seri PBS014, senilai Rp34 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 101,37%.

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp676,18 miliar dari 32 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri A (FIFA03ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp130 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,56% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B (TINS01BCN1) senilai Rp75 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata - rata 102,45%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika kembali ditutup menguat, namun terbatas sebesar 6,00 pts (0,04%) pada level 13416,00 per dollar Amerika setelah bergerak berfluktuasi dengan mengalami penguatan pada kisaran 13389,00 hingga 13436,00 per dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah tersebut sejalan dengan kecenderungan penguatan nilai tukar mata uang regional terhadap dollar Amerika di tengah menguatnya mata uang dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Mata uang Ringgit Malaysia (MYR) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh mata uang Dollar Taiwan (TWD) dan Yuan China (CNY). Dengan penguatan di akhir pekan tersebut, maka pergerakan mata uang regional di sepanjang pekan kemarin cenderung mengalami penguatan terhadap dollar Amerika dengan mata uang Ringgit Malaysia mengalami penguatan terbesar (1,23%) dan diikuti oleh mata uang Rupiah Indoensia (1,03%).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan kembali berpeluang untuk mengalami kenaikan namun terbatas didorong oleh katalis dari kenaikan imbal hasil surat utang global serta nilai tukar rupiah yang terlihat menguat terbatas.

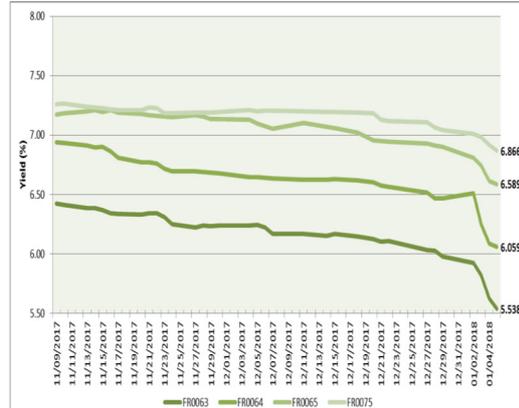
Imbal hasil surat utang global pada perdagangan di akhir pekan kemarin ditutup dengan mengalami kenaikan, dimana imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 2,476% dari posisi penutupan sebelumnya di level 2,353%. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama juga ditutup dengan mengalami kenaikan di level 0,441%, begitu pula dengan imbal hasil surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama ditutup turun pada level 1,248% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,240%. Hal tersebut kami perkirakan akan menjadi katalis negatif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini terutama pada Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang rupiah maupun dollar Amerika.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak pada area jenuh beli (overbought), sehingga arah pergerakan dalam jangka pendek kami perkirakan akan cenderung terbatas dengan keseluruhan tenor Surat Utang Negara masih terlihat mengalami tren kenaikan.

Rekomendasi

Dengan beberapa kombinasi faktor tersebut kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum kenaikan harga yang terjadi dalam beberapa hari terakhir dengan pilihan pada Surat Utang Negara seri FR0069, FR0053, FR0061, OR1013, FR0071, FR0073, FR0058, FR0074, FR0068, dan FR0072.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Pada sepekan kedepan terdapat tiga surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp1,645 triliun.

Ke-tiga surat utang tersebut adalah MTN II Bank BJB Tahun 2016 (BJBR01XXMF) senilai Rp1,189 triliun yang akan jatuh tempo pada hari Senin, 8 Januari 2018. Adapun Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri B (DNRK01BCN1) senilai Rp375 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Selasa, 9 Januari 2018. Sementara itu Obligasi Subordinasi I Bank Nagari Tahun 2010 (BSBR01SB) senilai Rp81 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Sabtu, 13 Januari 2018.

•PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat surat utang Bank BJB yang akan jatuh tempo tetap di "idAA-".

Prospek untuk peringkat tersebut adalah "stabil". Adapun MTN II/2016 senilai Rp1,2 triliun yang akan jatuh tempo pada 8 Januari 2018 dan Obligasi VII/2011 Seri C senilai Rp1,1 triliun yang akan jatuh tempo pada 9 Februari 2018 yang diterbitkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB). Kesiapan perusahaan untuk membayar surat utang tersebut didukung oleh posisi cadangan primer sebesar Rp19,1 triliun per 30 November 2017 dan Rp21,4 triliun per 30 September 2017, serta surat berharga sebesar Rp7,5 triliun per 30 November 2017 dan Rp8,7 triliun per 30 September 2017. Bank BJB didirikan pada tahun 1961 sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) untuk wilayah Jawa Barat dan Banten. Per 30 September 2017, kepemilikan saham dimiliki oleh pemerintah provinsi, kota, dan kabupaten di wilayah Jawa Barat dan Banten sebesar 75%, dan dimiliki oleh masyarakat sebesar 25%.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.459	2.453	↑ 0.006	0.002
UK	1.229	1.233	↓ -0.004	-0.004
Germany	0.430	0.432	↓ -0.002	-0.004
Japan	0.055	0.052	↑ 0.003	0.058
Singapore	2.019	2.025	↓ -0.006	-0.003
Thailand	2.338	2.360	↓ -0.022	-0.009
India	7.307	7.336	↓ -0.029	-0.004
Indonesia	6.117	6.158	↓ -0.041	-0.007
Malaysia	3.850	3.893	↓ -0.043	-0.011
China	3.920	3.932	↓ -0.012	-0.003

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	157.64	203.86	312.33	438.06	5.088
2	160.15	209.99	320.31	475.12	5.444
3	161.16	213.52	319.31	499.50	5.677
4	161.82	219.36	318.53	518.28	5.721
5	162.61	225.61	320.37	535.28	5.741
6	163.69	230.03	324.50	551.88	5.579
7	165.07	231.49	329.84	568.19	6.198
8	166.66	229.91	335.31	583.91	6.269
9	168.36	225.81	340.16	598.65	6.216
10	170.09	219.91	343.99	612.13	6.143

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	101.20	101.20	101.20	385.00	7
PBS014	101.56	101.00	101.56	34.00	6
PBS012	116.50	116.05	116.50	20.00	4

Harga Surat Utang Negara

Data per 5-Jan-18

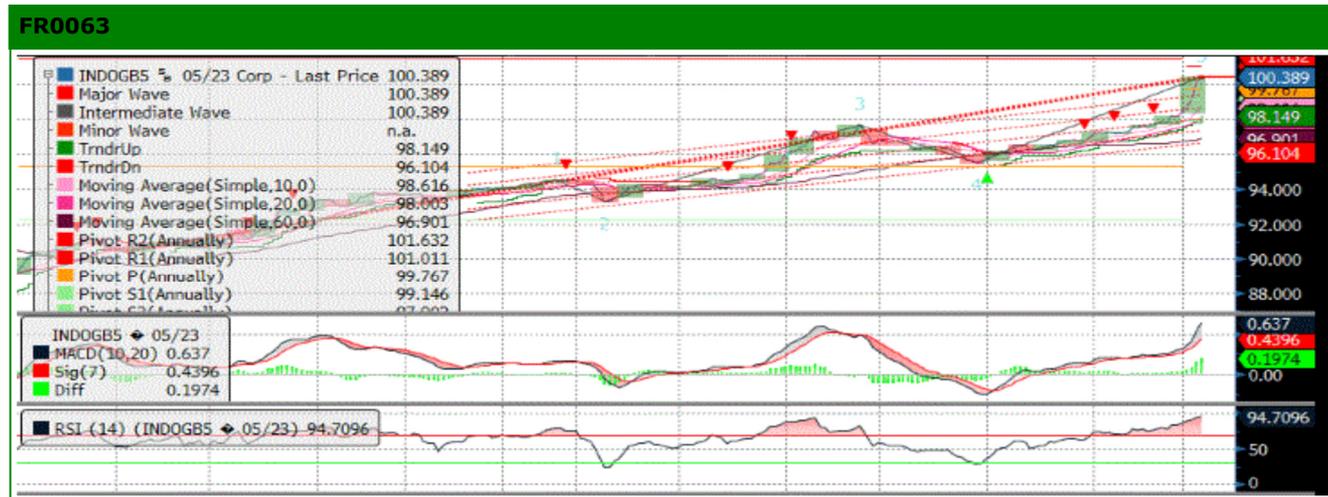
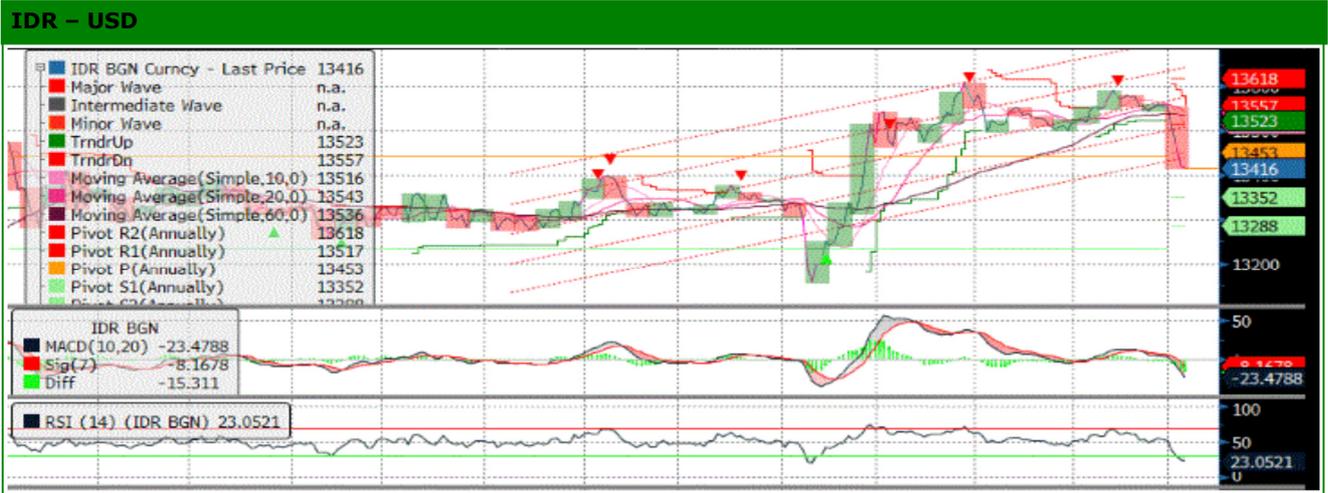
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.36	100.29	100.28	↑	1.20	4.403%	4.436%	↓	(3.36)	0.359	0.351
FR32	15.000	15-Jul-18	0.52	105.41	105.41	↓	(0.20)	4.493%	4.489%	↑	0.37	0.494	0.483
FR38	11.600	15-Aug-18	0.61	104.15	104.08	↑	7.50	4.619%	4.740%	↓	(12.08)	0.585	0.572
FR48	9.000	15-Sep-18	0.69	102.70	102.72	↓	(2.30)	4.960%	4.926%	↑	3.34	0.669	0.653
FR69	7.875	15-Apr-19	1.27	103.34	103.30	↑	4.40	5.123%	5.158%	↓	(3.52)	1.220	1.189
FR36	11.500	15-Sep-19	1.69	109.74	109.76	↓	(1.40)	5.382%	5.374%	↑	0.82	1.543	1.502
FR31	11.000	15-Nov-20	2.86	114.01	113.95	↑	5.80	5.622%	5.642%	↓	(2.05)	2.522	2.453
FR34	12.800	15-Jun-21	3.44	121.90	121.82	↑	8.20	5.699%	5.723%	↓	(2.35)	2.932	2.851
FR53	8.250	15-Jul-21	3.52	108.13	108.14	↓	(0.80)	5.674%	5.671%	↑	0.24	3.040	2.956
FR61	7.000	15-May-22	4.36	104.93	104.80	↑	13.00	5.705%	5.738%	↓	(3.31)	3.812	3.707
FR35	12.900	15-Jun-22	4.44	127.56	127.50	↑	6.10	5.774%	5.788%	↓	(1.35)	3.615	3.514
FR43	10.250	15-Jul-22	4.52	117.37	117.30	↑	7.40	5.828%	5.846%	↓	(1.71)	3.653	3.549
FR63	5.625	15-May-23	5.36	100.39	100.00	↑	39.30	5.538%	5.624%	↓	(8.57)	4.667	4.541
FR46	9.500	15-Jul-23	5.52	116.24	116.24	↑	0.00	6.003%	6.003%	↑	-	4.349	4.222
FR39	11.750	15-Aug-23	5.61	126.57	126.57	↓	(0.20)	6.086%	6.086%	↑	0.04	4.278	4.152
FR70	8.375	15-Mar-24	6.19	112.44	112.20	↑	24.70	5.940%	5.985%	↓	(4.50)	4.925	4.783
FR44	10.000	15-Sep-24	6.69	121.04	120.32	↑	71.50	6.118%	6.235%	↓	(11.74)	5.077	4.927
FR40	11.000	15-Sep-25	7.69	128.68	128.55	↑	12.40	6.244%	6.262%	↓	(1.75)	5.538	5.370
FR56	8.375	15-Sep-26	8.69	114.52	114.13	↑	39.50	6.187%	6.242%	↓	(5.47)	6.375	6.183
FR37	12.000	15-Sep-26	8.69	137.77	137.17	↑	60.00	6.288%	6.362%	↓	(7.37)	5.951	5.770
FR59	7.000	15-May-27	9.36	106.21	105.90	↑	30.10	6.118%	6.159%	↓	(4.12)	7.037	6.828
FR42	10.250	15-Jul-27	9.52	126.78	126.56	↑	21.60	6.445%	6.471%	↓	(2.63)	6.443	6.242
FR47	10.000	15-Feb-28	10.11	126.75	125.88	↑	87.50	6.369%	6.471%	↓	(10.21)	6.803	6.593
FR64	6.125	15-May-28	10.36	100.49	100.26	↑	23.00	6.059%	6.089%	↓	(3.02)	7.763	7.534
FR71	9.000	15-Mar-29	11.19	118.93	119.05	↓	(11.90)	6.581%	6.567%	↑	1.35	7.455	7.218
FR52	10.500	15-Aug-30	12.61	131.30	131.35	↓	(5.60)	6.769%	6.764%	↑	0.55	7.726	7.473
FR73	8.750	15-May-31	13.36	117.50	116.82	↑	67.80	6.740%	6.810%	↓	(7.00)	8.469	8.193
FR54	9.500	15-Jul-31	13.52	123.16	123.23	↓	(6.80)	6.847%	6.840%	↑	0.67	8.163	7.893
FR58	8.250	15-Jun-32	14.44	112.50	112.70	↓	(20.20)	6.871%	6.850%	↑	2.05	9.003	8.704
FR74	7.500	15-Aug-32	14.61	107.08	106.53	↑	55.30	6.730%	6.787%	↓	(5.75)	9.069	8.774
FR65	6.625	15-May-33	15.36	100.33	100.08	↑	25.10	6.589%	6.615%	↓	(2.62)	9.785	9.473
FR68	8.375	15-Mar-34	16.19	113.56	113.10	↑	46.20	6.964%	7.008%	↓	(4.40)	9.377	9.061
FR72	8.250	15-May-36	18.36	113.60	113.07	↑	53.40	6.928%	6.976%	↓	(4.74)	10.185	9.844
FR45	9.750	15-May-37	19.36	126.52	126.52	↑	0.00	7.190%	7.190%	↑	-	10.014	9.667
FR75	7.500	15-May-38	20.36	106.88	106.31	↑	57.20	6.867%	6.917%	↓	(5.03)	10.949	10.585
FR50	10.500	15-Jul-38	20.52	133.46	133.46	↑	0.00	7.324%	7.324%	↑	-	9.843	9.495
FR57	9.500	15-May-41	23.36	125.50	125.68	↓	(18.20)	7.223%	7.209%	↑	1.36	10.935	10.554
FR62	6.375	15-Apr-42	24.27	91.75	91.73	↑	1.90	7.091%	7.093%	↓	(0.18)	11.979	11.569
FR67	8.750	15-Feb-44	26.11	115.01	115.26	↓	(24.40)	7.437%	7.418%	↑	1.90	11.221	10.818
FR76	7.375	15-May-48	30.36	103.27	103.41	↓	(13.40)	7.110%	7.099%	↑	1.05	12.619	12.186

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

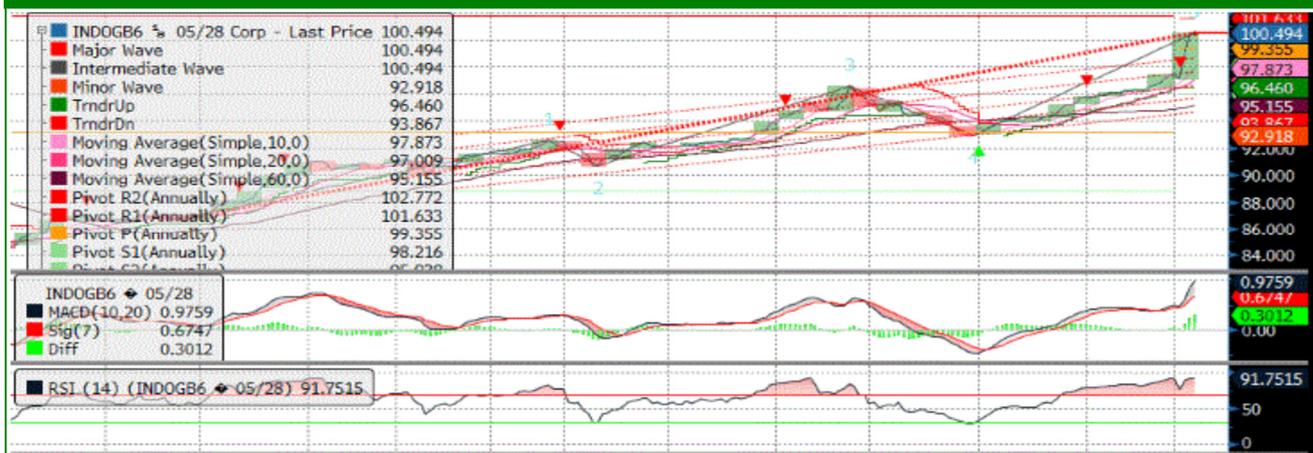
Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

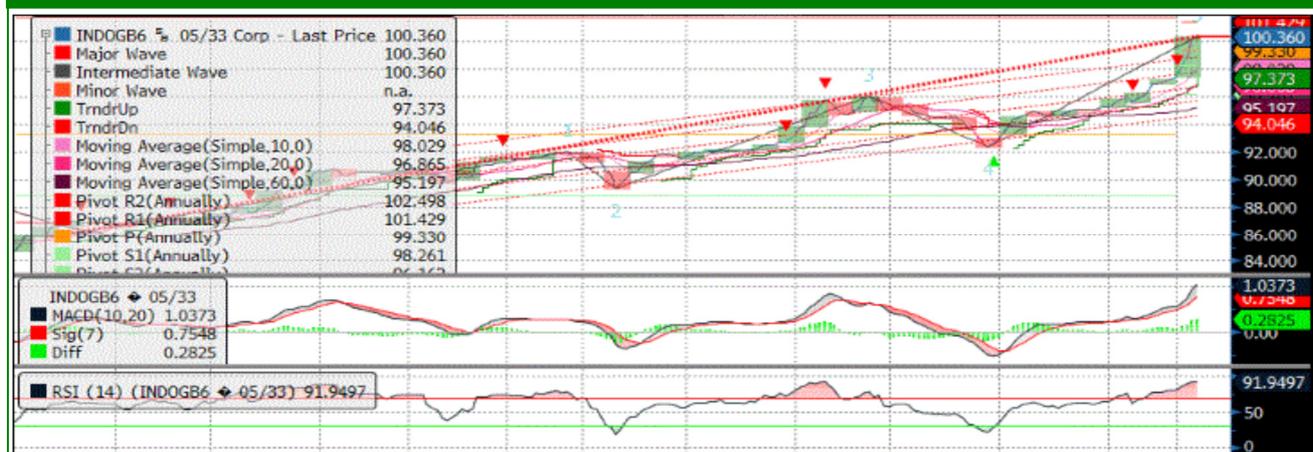
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Okt'17	Nov'17	Des'17	04-Jan-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	601.44	579.41	491.61	533.18
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	73.18	141.83	81.23
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	73.18	141.83	81.23
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,462.48	1,466.33	1,469.57
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	100.42	101.48	104.00	104.88
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	263.73	263.62	150.80	148.99
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	796.20	830.81	836.15	840.63
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	143.38	145.74	146.88	146.74
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.18	87.11	197.06	198.21
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	62.76	62.64	59.84	59.59
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	118.05	116.82	117.48	117.28
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,115.07	2,099.77	2,083.98
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	20.65	34.61	5.34	4.48



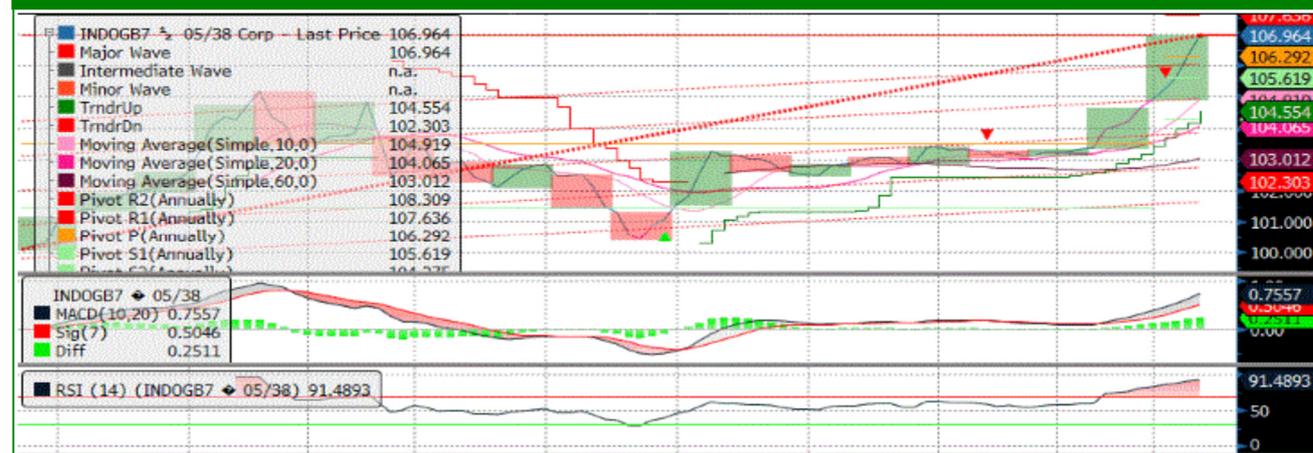
FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.